

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Televisi terus menjadi sumber konsumsi media video terbesar. Meskipun ukuran layar telah berubah dan terus mengalami perkembangan fitur, dan orang-orang membuat, memposting, streaming, dan mengonsumsi konten di berbagai platform, jumlah rumah tangga dengan televisi di seluruh dunia terus meningkat. Interaksi antara bentuk siaran yang muncul secara tradisional menciptakan peluang besar untuk meningkatkan kesadaran tentang isu-isu penting yang dihadapi oleh komunitas di seluruh dunia. Dalam hal ini, pembawa berita lah yang menjadi komunikator untuk menyampaikan berita ataupun informasi kepada masyarakat luas.

Pembawa berita adalah seseorang yang akan muncul dalam sebuah program berita untuk menyampaikan informasi sesuai dengan script yang telah dibuat sebelumnya. Pembawa berita tentu saja akan menjadi fokus besar penonton, oleh karena itu pembawa berita harus mempersiapkan diri sematang mungkin mulai dari fisik maupun non-fisik. Secara non fisik, pembawa berita harus bisa mengetahui apa yang harus dikerjakan, menghafal script, dan lain sebagainya. Sedangkan secara fisik pembawa berita harus memperhatikan kesehatan dan penampilan nya karena penampilan merupakan aspek utama sebagai nilai tambah sebuah program televisi. Dalam hal penampilan selain cara berpakaian, pembawa berita harus memperhatikan riasan wajah yang digunakan. Umumnya pembawa berita akan dirias oleh seorang penata rias profesional.

Menjadi penata rias untuk televisi bukanlah suatu hal yang mudah dan tentu saja berbeda dengan merias client biasa. Penata rias harus menyesuaikan riasan dengan *setting*, *wardrobe*, *lighting*, dan ekspresi/gestur. Selain penyesuaian terhadap unsur unsur tersebut penata rias televisi memiliki tantangan yaitu harus menyelesaikan make up dalam waktu yang singkat dan riasan yang dihasilkan harus maksimal serta menyesuaikan dengan kebutuhan.

Untuk menjadi penata rias profesional di bidang televisi dibutuhkan penguasaan teori sebagai bekal praktik di lapangan, teori teori tersebut bisa di dapatkan dari pendidikan formal maupun informal.

Pendidikan adalah suatu hal yang penting bagi seseorang, menurut UU No. 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dalam pelaksanaannya, bidang pendidikan memerlukan perantara antara pengajar dan siswa agar bisa mencapai tujuan yang sama. Salah satu perantara yang dibutuhkan yaitu media pembelajaran.

Media dalam pembelajaran sangat penting, bahkan media tersebut bisa membantu pengajar dalam menyajikan materi pembelajaran. Di era digital media pembelajaran sudah banyak berkembang mulai dari media cetak, media audio, hingga media visual.

Inovasi dalam media pembelajaran terus dilakukan agar peserta didik semakin tertarik dan lebih mudah mengakses pelajarannya kapanpun dan dimanapun. Dengan kemudahan tersebut tentu saja mempengaruhi minat peserta didik dalam belajar. Sayangnya media pembelajaran tata rias televisi untuk pembawa berita sangat terbatas. Maka dari itu penulis menetapkan untuk mengambil judul “INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN TAAT RIAS WAJAH PROFESI PEMBWA BERITA TELEVISI” sebagai topik utama dalam penelitian ini. Selanjutnya penulis akan memberikan inovasi media pembelajaran berbentuk poster digital yang dihubungkan ke video tutorial yang berisi tips dan trik dalam merias wajah pembawa berita televisi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya inovasi media pembelajaran tata rias pembawa berita televisi.
2. Diperlukannya teknik yang cepat dan tepat dalam merias pembawa berita televisi sebagai pembelajaran baru untuk peserta didik

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini dibatasi pada “INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN TATA RIAS WAJAH PROFESI PEMBAWA BERITA TELEVISI”. Poster digital dan video tutorial dipilih dengan tujuan mempermudah peserta didik dan masyarakat umum memahami materi dan lebih mudah mengaksesnya.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasar pada latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah “bagaimana bentuk inovasi media pembelajaran untuk tata rias wajah pembawa berita televisi?”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan ini untuk menciptakan inovasi media pembelajaran tata rias wajah pembawa berita televisi.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Sebagai media pembelajaran bagi peserta didik terutama mahasiswa tata rias dan menjadi informasi bagi masyarakat umum untuk menambah pengetahuan.
2. Memberikan inovasi media pembelajaran tata rias wajah khususnya pembawa berita.
3. Memuat informasi bagaimana tips dan trik merias pembawa berita televisi.
4. Untuk referensi atau sumber penulis lain untuk melakukan pengembangan ilmu dan informasi yang telah ada.